

## **Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir**

**Muhamad Yahrif<sup>1</sup>, R. Supardi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: [muhyahrif@unimerz.ac.id](mailto:muhyahrif@unimerz.ac.id)

<sup>2</sup>E-mail: [rsupardinatsir@unimerz.ac.id](mailto:rsupardinatsir@unimerz.ac.id)

### **Article history**

Received : 2022-12-09

Revised : 2022-12-24

Accepted : 2023-01-02

### **\*Corresponding author**

E-mail: [muhyahrif@unimerz.ac.id](mailto:muhyahrif@unimerz.ac.id)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### **Abstrak**

*Pelatihan penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu hal yang sangat penting diketahui oleh mahasiswa semester akhir. Publikasi artikel ilmiah merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa semester akhir sebelum mereka maju untuk ujian akhir. Tapi berdasarkan observasi awal dengan beberapa mahasiswa semester akhir, ternyata masih banyak diantara mereka tidak tahu cara penulisan artikel ilmiah. Bahkan ada diantara mereka beranggapan bahwa penulisan artikel ilmiah sama dengan penulisan tugas makalah biasa. Berdasarkan temuan tersebut maka perlu diadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa semester akhir. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif. Diharapkan dengan adanya pelatihan penulisan artikel ilmiah ini dapat membantu mahasiswa semester akhir untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah mereka, sehingga mereka dapat memenuhi salah satu pra syarat kelulusan studi mereka.*

**Kata Kunci:** Artikel Ilmiah, Pelatihan, Publikasi

### **Abstract**

*Training in writing scientific articles is one of the things that is very important for final semester students to know. The publication of scientific articles is one of the requirements that must be met by final semester students before they advance for the final exam. But based on preliminary observations with several final semester students, it turns out that there are still many of them who don't know how to write scientific articles. Some of them even think that writing scientific articles is the same as writing ordinary paper assignments. Based on these findings, it is necessary to hold scientific article writing training for final semester students. This community service used a descriptive method. It is hoped that this scientific article writing training can help final semester students to write and publish their scientific articles, so that they can fulfill one of the pre-requirements for graduating from their studies.*

**Keywords:** Scientific Articles, Trainings, Publications

© 2023 Author. All rights reserved

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis harus dimiliki oleh setiap mahasiswa khususnya mahasiswa semester akhir. Karena mahasiswa semester akhir akan menghadapi tantangan dalam menulis tugas akhir seperti proposal penelitian, skripsi, dan artikel ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi sebagai syarat akhir study. Hal ini senada dengan Renny Dwijayanti (2017) Kemampuan menulis harus dimiliki oleh setiap orang yang bergerak di dunia pendidikan. Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian ide, gagasan, perasaan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa, karena jika mereka dapat menguasai 3 keterampilan lainnya, maka mereka harus dapat mewujudkan keterampilan tersebut secara tertulis

(Muhammad Yahrif, 2021). Penulisan karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang penyusunannya di dasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu.

Menulis sebuah karya ilmiah tidak bisa dilakukan secara instan, perlu pelatihan dan pendampingan yang panjang agar tulisan yang dihasilkan semakin berkualitas dan layak dipublikasikan bagi khalayak banyak. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka diperlukan pelatihan bagi mahasiswa agar dapat menulis sebuah karya ilmiah yang nantinya bisa dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi (Nurgiansah, 2020).

Kemampuan menulis bukanlah sesuatu hal yang mudah dilakukan oleh seorang mahasiswa khususnya mahasiswa semester akhir. Fenomena yang terjadi dalam lingkup akademisi menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa semester akhir untuk melakukan kebiasaan menulis masih sangat rendah, yang mana hal ini juga terjadi pada mahasiswa semester akhir di lingkup FKIP Universitas Megarezky. Meski berbagai macam upaya sudah dilakukan oleh dosen-dosen lingkup FKIP Universitas Megarezky untuk meningkatkan kemampuan menulis diantaranya melalui mata kuliah yang terkait dengan penulisan penelitian dan artikel ilmiah, pendampingan maupun pelatihan penulisan karya ilmiah yang dilakukan secara internal kampus. Adapun beberapa kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa semester akhir adalah 1) rendahnya minat mahasiswa semester akhir untuk membaca dan menulis, 2) tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman mahasiswa semester akhir untuk menulis, 3) rendahnya motivasi mahasiswa semester akhir untuk menulis.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu dilaksanakan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa semester Akhir lingkup FKIP Universitas Megarezky dan hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan dan kemauan (motivasi) mahasiswa semester akhir dalam menulis artikel ilmiah, artikel konseptual, dan artikel hasil penelitian. Harapannya, setelah pelatihan penulisan artikel ilmiah ini, mahasiswa semester akhir lingkup FKIP Universitas Megarezky mampu menulis sebuah artikel ilmiah dan mempublikasikan artikel ilmiah tersebut ke jurnal-jurnal bereputasi, baik jurnal bereputasi Sinta 1-6 maupun jurnal internasional.

## **Karya Ilmiah**

Menurut Totok Djuroto (2014) bahwa karya tulis ilmiah adalah sebuah karya tulis yang disajikan secara ilmiah dalam sebuah forum atau media ilmiah. Karakteristik keilmiah sebuah karya terdapat pada isi, penyajian, dan bahasa yang digunakan. Isi karya ilmiah tentu bersifat keilmuan, yakni rasional, objektif, tidak memihak, dan berbicara apa adanya. Isi sebuah karya ilmiah harus fokus dan bersifat spesifik pada sebuah bidang keilmuan secara mendalam. Kedalaman karya tentu sangat disesuaikan dengan kemampuan sang ilmuwan. Bahasa yang digunakan juga harus bersifat baku, disesuaikan dengan sistem ejaan yang berlaku di Indonesia. Bahasa ilmiah tidak menggunakan bahasa pergaulan, tetapi harus menggunakan bahasa ilmu pengetahuan, mengandung hal-hal yang teknis sesuai dengan bidang keilmuannya (Dwijayanti *et al.*, 2017).

Secara terminologi, konsep karya tulis ilmiah itu mengindik pada pengertian karya ilmiah secara umum. Yang membedakan hanyalah, kalau karya tulis ilmiah itu disampaikan melalui media atau sarana tertulis atau tulisan, sementara karya ilmiah yang lainnya ada yang cara penyampaiannya tidak atau bukan melalui tulisan, melainkan secara lisan (oral). Karya ilmiah itu sendiri yang dalam bahasa Inggrisnya diistilahkan sebagai scientific paper, dapat dimaknai sebagai sebetuk laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Kasiyan *et al.*, 2019).

Karya tulis ilmiah sering juga disebut “tulisan akademis” (academic writing) (Livnat, 2012). Adapun makna atau fungsi dari keberadaan karya tulis ilmiah ini, dalam konteks kaitannya dengan proses pengembangan keilmuan, dapat dikatakan sangat penting dan strategis maknanya,

terutama dalam rangka penyebarluasan informasi atas temuan atau gagasan pengetahuan baru yang ada di sekitar kita (Day & Gastel, 2006).

Menurut Nurgiansah & Sukmawati (2020), membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis merupakan hal yang penting sebagai bekal menulis skripsi nantinya. Dosen harus bisa memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa yang berbeda-beda. Dengan memfasilitasi mahasiswa dalam menulis maka kualitas pembelajaran semakin meningkat karena selain pembelajaran menjadi lebih bervariasi, juga memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah. Peningkatan kualitas pembelajaran adalah salah satu target yang harus diupayakan oleh berbagai kalangan akademisi (Kusnadi *et al.*, 2017).

Menurut Nurgiansah & Sukmawati (2020), membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis merupakan hal yang penting sebagai bekal menulis skripsi nantinya. Dosen harus bisa memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa yang berbeda-beda. Dengan memfasilitasi mahasiswa dalam menulis maka kualitas pembelajaran semakin meningkat karena selain pembelajaran menjadi lebih bervariasi, juga memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah. Peningkatan kualitas pembelajaran adalah salah satu target yang harus diupayakan oleh berbagai kalangan akademisi (Kusnadi *et al.*, 2017).

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah (KTI) yang dimiliki mahasiswa tentu tidak datang dengan sendirinya, melainkan melalui berbagai pelatihan dan pengalaman meneliti. Bukan hal yang tidak mungkin seorang mahasiswa mampu menulis karya ilmiah ataupun artikel ilmiah dengan baik. Penguasaan penulisan karya ilmiah yang terlatih turut mempengaruhi kualitas menulis mahasiswa (Mansyur & Akidah, 2018).

Hal-hal yang bisa dijadikan tulisan oleh mahasiswa dapat berupa hasil pemikiran, baik yang nyata maupun yang fiktif, hasil penelitian baik secara individu maupun kolaborasi dengan sesama mahasiswa ataupun dengan dosen, dan juga bisa berupa tulisan lainnya yang dapat dimuat atau dipublikasikan dalam jurnal maupun surat kabar cetak dan online. Dari sekian banyak tulisan yang layak untuk dipublikasikan, hasil penelitian merupakan objek yang paling tepat untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah karena penelitian mengacu pada suatu kegiatan mencermati suatu objek temuan di lapangan dengan menggunakan berbagai macam cara atau aturan dari sebuah pendekatan dan metodologi tertentu yang dapat menunjang penelitiannya (Soejoto *et al.*, 2017).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa semester Akhir lingkup FKIP Universitas Megarezky di Makassar dilaksanakan secara Daring Via ZOOM dan tatap muka. Sesuai dengan anjuran pemerintah tentang *social distance* atau PPKM maka mahasiswa semester akhir yang hadir dalam tatap muka hanya sekitar 25 orang, selebihnya menggunakan aplikasi ZOOM. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan kesadaran pentingnya memberikan motivasi menulis artikel ilmiah kepada para mahasiswa semester akhir lingkup FKIP Universitas Megarezky

### **Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 9-10 bulan April tahun 2022 dan berlangsung pada hari Sabtu dan Minggu dimulai pukul 08.00 sampai 16.00. Total ada sekitar 100 lebih mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini, dimana peserta 25 orang hadir secara tatap muka dan selebihnya Via Zoom.

### **Teknis Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Megarezky, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Adapun teknis kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan.
2. Memberikan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa semester Akhir lingkup

- FKIP Universitas Megarezky.
3. ISHOMA dan Makan Siang.
  4. Mengambil dokumentasi dengan para peserta baik lewat zoom maupun lewat luring.
  5. Penyerahkan cendra mata dari panitia pelaksana

## HASIL PEMBAHASAN

Demi berjalannya pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan lancar, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan pimpinan perguruan tinggi UNIMERZ. Kemudian meminta izin kepada setiap lembaga terkait, dimulai dari setiap prodi lingkup FKIP UNIMERZ, dekan fakultas FKIP UNIMERZ, dan Ketua lembaga penelitian pengabdian kepada masyarakat (LPPM). Kegiatan ini sangat disambut baik oleh dekan FKIP UNIMERZ. Bahkan pada sesi sambutan kegiatan PKM ini, Dekan FKIP menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah seperti ini harusnya dilaksanakan setiap tahunnya. Supaya semua mahasiswa semester akhir dapat memahami penulisan artikel ilmiah dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah;

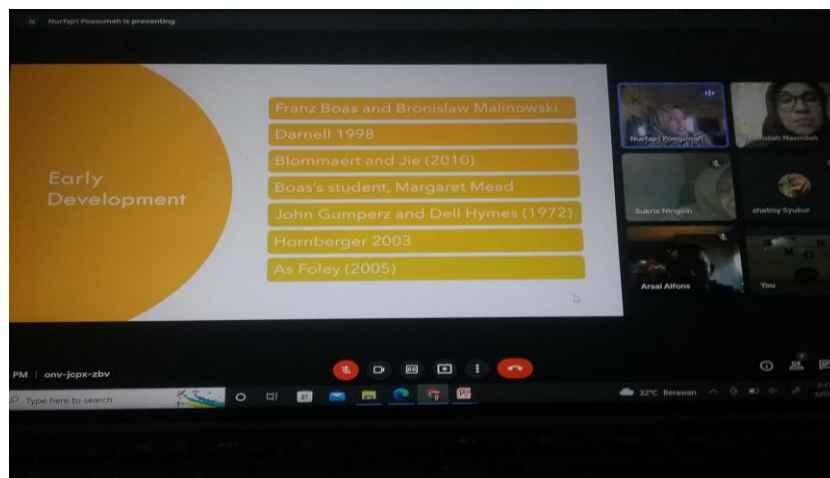


Gambar 1 : Pembukaan Kegiatan PKM Lingkup FKIP UNIMERZ

Sesi ke II adalah penyampaian materi dari tim PKM. Adapun materi-materi yang disajikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut; 1) pengenalan tentang model AIRDaM (Abstract, Introduction, Results, Discussion, and Methods and materials), 2) pengenalan aplikasi untuk mencari sumber referensi, 3) cara menerbitkan artikel ilmiah ke journal secara online.

Pada penyampaian materi pertama, Pemateri terlebih dahulu menjelaskan tentang apa itu artikel ilmiah?, bagaimana menulis artikel ilmiah?, dan apa perbedaan artikel ilmiah dengan research paper?. Untuk mempermudah peserta memahami tentang artikel ilmiah, maka Pemateri menunjukkan satu contoh artikel ilmiah yang sudah terbit di salah satu journal SINTA. Selanjutnya pemateri menjelaskan tentang langkah-langkah dalam penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan pendekatan model AIRDaM kepada peserta. AIRDaM adalah singkatan dari Abstract, Introduction, Results, Discussion, and Methods and materials. Kemudian pemateri menjelaskan satu persatu tentang model AIRDaM tersebut. Dimulai dari tata cara penulisan ‘Abstrak’, dimana dalam penulisan Abstrak harus dimulai dengan latar belakang penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan, dan yang terakhir adalah kata kunci.

Selanjutnya penjelasan tentang Introduction, pemateri menjelaskan bahwa dalam menulis introduction, peserta harus memberikan informasi kepada pembaca seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memahami karya ilmiah penulis secara komprehensif dan jelas. Jumlah kata dalam introduction biasanya 300 sampai 500 kata, tetapi kadang bisa lebih, tergantung topik dan jurnalnya. Kemudian penjelasan tentang result dan discussion, pemateri menjelaskan bahwa result dan discussion merupakan bagian paling utama sebuah artikel. Pada part ini, para peserta dituntut untuk sedetail mungkin dalam menyajikan penjelasan terhadap hasil kegiatan dan observasi penelitian atau phenomena permasalahan terkait dengan penelitiannya. Sedangkan untuk metode, pemateri menjelaskan bahwa dalam penulisan artikel ilmiah peserta dapat melakukan empat metode yaitu; metode rujukan, metode added values, definisi, dan analogi. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 dibawah, pada saat pemateri menyampaikan materi via zoom.



Gambar 2 : Penyampaian materi Via zoom

Sesi ke III adalah penyampaian materi ke terkait tentang cara mencari sumber referensi dengan menggunakan aplikasi. Pemateri menyampaikan dan menunjukan beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta dalam mencari rujukan referensi. Aplikasi-aplikasi itu adalah sebagai berikut; 1) Scopus (<https://www.scopus.com/home.uri>), 2) google scholar (<https://scholar.google.com/>), 3) Publish or Perish (<https://harzing.com/resources/publish-or-perish>), 4) Connected Paper (<https://www.connectedpapers.com/>). Pada sesi ini, peserta diminta langsung praktek untuk mencari referensi terkait dengan judul mereka dengan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut. Para peserta mengikuti arahan pemateri untuk masuk dalam aplikasi tersebut dan mencoba mencari referensi terkait dengan judul penelitian mereka.

Para peserta sangat antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi tersebut. Karena bagi mereka, ini sangat membantu mereka dalam mencari referensi terkait tema judul yang mereka teliti. Karena menurut mereka bahwa selama ini mereka masih menggunakan model manual seperti mencari referensi di perpustakaan, buku referensi, dan mengutip dari skripsi senior-senior mereka. Bahkan ada diantara mereka berkata bahwa mereka sama sekali tidak tahu bagaimana cara untuk mencari referensi atau sumber rujukan untuk mendukung referensi judul penelitian mereka. Selain antusias, para peserta juga sangat senang hati mengikuti pelatihan ini. Hal ini karena para pemateri menyampaikan materi diselingi dengan humor sehingga membuat peserta pelatihan tertawa sepanjang kegiatan. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan

dan kebosanan peserta dalam mengikuti pelatihan. Penyampaian materi itu diselengi dengan humor dapat membuat para peserta tidak bosan mengikuti kegiatan PKM (Muhamad Yahrif et al., 2022).

Pada sesi ke IV, pemateri menyampaikan tata cara dalam menerbitkan artikel ilmiah pada journal baik yang bereputasi maupun yang tidak bereputasi. Langkah pertama yang harus diperhatikan oleh para peserta adalah sebagai berikut; 1) akreditasi journal (apa sudah ber SINTA atau msh OJS), 2) Template journal, 3) Fee penerbitan journal, dan 4) periode penerbitan journal tersebut. Tujuan untuk mengetahui semua langkah-langkah tersebut adalah supaya peserta bisa mengetahui di journal mana mereka menerbitkan naskahnya (journal bereputasi atau OJS), yang kedua peserta memahami teknik penulisan / gaya selingkung dari tiap-tiap journal, yang ketiga peserta bisa mengetahui apa journal tersebut pra bayar atau gratis, dan yang terakhir peserta bisa mengetahui bulan berapa journal tersebut menerbitkan artikelnya.

Pada sesi terakhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan feedback dengan para peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah. Feedback dilaksanakan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta pelatihan terkait tata cara penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi dalam mencari sumber-sumber referensi terkait dengan judul, dan teknik penerbit artikel ke journal baik yang bereputasi maupun yang tidak bereputasi. Berikut tanggapan para peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini; 1) Peserta pelatihan merasa percaya diri dalam menulis artikel ilmiah karena mereka sudah memahami langkah-langkah dalam penulisan artikel ilmiah, 2) peserta pelatihan sangat termotivasi untuk merampungkan laporan hasil penelitian mereka karena mereka sudah tahu cara untuk mencari referensi sebanyak mungkin terkait dengan tema judul penelitian mereka, 3) peserta sangat senang dan gembira karena mereka sudah tahu cara menerbitkan naskah ilmiah mereka ke journal baik yang journal bereputasi maupun journal OJS. Hal ini senadah dengan Yahrif (2021) bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri untuk meningkatkan softskill mereka (Muhammad Yahrif et al., 2022).

Berdasarkan hasil feedback dengan para peserta pelatihan di atas, maka dapat disampaikan bahwa kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah kepada mahasiswa semester akhir sangat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas akhir mereka sebagai salah satu pra syarat kelulusan untuk menyandang gelar Sarjana. Lebih lanjut, para ketua prodi lingkup FKIP UNIMERZ sangat mendukung kegiatan ini, bahkan mereka menginginkan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini bisa dilaksanakan setiap tahun.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil feedback yang didapatkan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM), maka Tim PKM dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini mampu membantu para peserta pelatihan terkhusus untuk para mahasiswa semester akhir. Karena pelatihan ini mampu membantu mereka untuk menulis artikel ilmiah mereka bahkan pelatihan ini mampu membantu mahasiswa semester akhir untuk menerbitkan naskah mereka ke journal baik yang bereputasi maupun yang OJS sebagai pra syarat untuk kelulusan mereka. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan feedback terhadap peserta pelatihan setelah mereka mengikuti pelatihan ini. Mayoritas dari peserta pelatihan langsung berkomitment untuk melakukan penelitian, memanfaatkan aplikasi untuk mencari sumber-sumber referensi terkait dengan tema judul mereka, dan menulis naskah ilmiah sebagai bahan awal pelatihan bagi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Day, R. A., & Gastel, B. (2006). How to write and publish a scientific paper. *Cambridge New York: Cambridge*.
- Djuroto, T., Setokoesoemo, H. B. R., & Suprijadi, B. (2013). *Menulis artikel & karya ilmiah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dwijayanti, R., Marlina, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- Jin, W., Livnat, J., & Zhang, Y. (2012). Option prices leading equity prices: Do option traders have an information advantage?. *Journal of Accounting Research*, 50(2), 401–432.
- Kasiyan, ), Muria, ) B, Hendri, Z., Handoko, A., Sitompul, M., Program, ), Pendidikan, S., Rupa, S., Bahasa, F., & Seni, D. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Writing Training of Scientific Works for Improving Professionalism for Teachers. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47–54.
- Kusnadi, E., Martini, E., & Nugraha, G. N. (2017). Konstruksi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2), 150–163.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampa Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>
- Maryadi, M. (2002). *Pengaruh Ukuran Benih Kedelai (Clycine max L. Merrill) Terhadap Pertumbuhan Kecambah* (Doctoral dissertation, FMIPA Undip).
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *JNPM: Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Soejoto, A., Fitriyati, D., Ghofur, M. A., Sholikhah, N., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). *Jurnal ABDI*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>
- Yahrif, Muhamad, Hasnani, & Lahmady, N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club. *ABDI SAMULANG: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 1–9.
- Yahrif, Muhammad. (2021). the Effectiveness of Using Mind Mapping Technique in Teaching Recount Text To Increase the Students' Writing Ability. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa*, 1(1), 27–35.
- Yahrif, Muhammad, Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77–83. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1507>